

## ABSTRAK

Pemerintah kota Surabaya saat ini sangat mendukung adanya kegiatan dan pembangunan Taman Bacaan Masyarakat (TBM), bahkan walikota Surabaya mencanangkan Surabaya Kota Literasi. Meskipun kepedulian pemerintah Surabaya mengenai pembentukan TBM di setiap wilayah kota Surabaya, upaya ini belum sepenuhnya berhasil. Dikarenakan masyarakat belum memanfaatkan TBM secara maksimal untuk meningkatkan budaya gemar membaca. Selain itu, kurangnya inovasi program yang menarik dalam pengelolaan TBM menjadikan TBM jarang di minati oleh masyarakat. Dari permasalahan TBM yang kurang berjalan dengan baik di Indonesia tersebut, terdapat salah satu TBM yang sedang berupaya membuat program yang ekslusif yaitu TBM Genteng Candirejo Surabaya. Dimana, TBM ini mempunyai program yang unik dan menarik salah satunya yaitu Bekupon Buku. Tujuan dari program tersebut selain untuk meningkatkan minat baca, juga untuk memfasilitasi masyarakat agar dapat meminjam buku saat TBM tutup. Metode pengumpulan sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 82. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap masyarakat terhadap program bekupon buku cenderung positif dimana 48,8% masyarakat memanfaatkan bekupon buku dengan cara membaca buku yang ada di bekupon buku. 23,9% Masyarakat Genteng Candirejo mayoritas dalam membaca buku dapat menghabiskan 1 buku dalam sebulan. Ketika sikap masyarakat positif terhadap kegiatan membaca maka akan mempengaruhi perilaku membaca terbukti bahwa Sebanyak 56,8% responden yang meminjam buku di bekupon buku setiap hari, jumlah bacaan yang di baca ialah 2 atau lebih buku perbulan

Kata kunci: Taman Bacaan Masyarakat, Sikap, Perilaku Membaca

## ABSTRACT

*Surabaya city government strongly supports their activities and development Community Library (TBM), and even the mayor of Surabaya City Surabaya launched Literacy. Despite the government's concern about the formation of TBM Surabaya in every region of the city of Surabaya, this effort has not been entirely successful. Because people have not utilized optimally TBM to promote a culture likes to read. In addition, the lack of interesting innovation in the management program makes the TBM. TBM is rarely in the interest of the public. TBM less of the problems go well in Indonesia, there are a one TBM that is trying to create an exclusive program that TBM tile Candirejo Surabaya. Where, TBM has a unique and exciting program one of them is Bekupon Books. The purpose of the program other than to increase interest in reading, as well as to facilitate the people to be able to borrow books when TBM lid. Sample collection method used is purposive sampling with the number of respondents was 82. The results of this study indicate that public attitudes toward books tend to be positive bekupon program where 48.8% of people take advantage of bekupon book by reading books in bekupon book. People tile Candirejo 23.9% majority in reading the book can spend one book a month. When a positive public attitude towards reading it will affect the behavior of reading proved that the total of 56.8% of respondents who borrow books in bekupon book every day, the number of readings in reading is 2 or more books per month also to facilitate the people to be able to borrow books when TBM lid.*

**Keywords:** *Community Library, Attitude, Behavior Reading*